

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menunjukkan dinamika positif di berbagai negara menegaskan peran strategisnya sebagai salah satu pilar utama perekonomian. Seiring dengan peran tersebut, analisis terhadap kinerja keuangan UMKM menjadi hal yang krusial dalam rangka memahami kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi serta menjamin keberlanjutan usahanya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan UMKM ROIS, sehingga dapat menjadi dasar bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan strategis yang mendukung pengembangan sektor UMKM secara berkelanjutan.

Menurut Toto Prihadi, (2019) Laporan keuangan berfungsi sebagai pencatatan atas seluruh transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Namun, masih banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beranggapan bahwa evaluasi terhadap kinerja keuangan tidaklah penting untuk dilakukan.

Tidak sedikit pelaku UMKM yang menganggap bahwa penyusunan laporan keuangan tidak diperlukan karena dinilai terlalu kompleks dan memakan waktu. Padahal, laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan gambaran mengenai kondisi usaha yang dijalankan serta dapat menjadi alat bagi manajemen untuk melakukan prediksi dan perencanaan usaha di masa mendatang.

Setiap usaha yang didirikan memerlukan evaluasi kinerja keuangan, sehingga penyusunan laporan keuangan menjadi suatu kebutuhan yang esensial. Laporan keuangan perlu dianalisis karena merupakan salah satu metode yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai dan mengevaluasi kondisi serta kesehatan finansialnya. Melalui analisis ini, manajemen dapat melakukan koreksi sekaligus perbaikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, analisis laporan keuangan juga berfungsi untuk membandingkan perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun, sehingga penilaian terhadap kinerja keuangan dapat dilakukan secara lebih akurat dan berkelanjutan.

Dengan metode Analisis Rasio seperti profitabilitas, likuiditas dan Solvabilitas dan pertumbuhan penjualan dan semuanya tadi dapat diekstraksi Dari sudut pandang finansial dalam bentuk laporan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Pada Usaha UMKM Rois Surabaya Telah Memenuhi Standard yang baik?
2. Apakah Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas Pada Usaha UMKM Rois Surabaya Telah Memenuhi Standard yang baik?
3. Apakah Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Usaha UMKM Rois Surabaya Telah Memenuhi Standard yang baik?

1.3. Tujuan

1. Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Pada Usaha UMKM Rois Surabaya Telah Memenuhi Standard yang baik.
2. Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas Pada Usaha UMKM Rois Surabaya Telah Memenuhi Standard yang baik.
3. Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Usaha UMKM Rois Surabaya Telah Memenuhi Standard yang baik.

1.4. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa Temuan dari Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para akademisi dalam meningkatkan pemahaman dan pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang manajemen keuangan.

2. Manfaat Praktis

Pada riset ini juga akan dijadikan sebagai pedoman dalam menganalisis kinerja keuangan mendatang yang akan memudahkan pihak Pelaku Usaha UMKM dalam menganalisis kinerja keuangan.

3. Manfaat Pada Penelitian Selanjutnya

Pada Riset ini juga akan selalu diharapkan untuk menjadi sebuah pertimbangan dan acuan terhadap riset – riset selanjutnya dalam melakukan Riset dengan Konsep yang sama.

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini lebih berfokus kepada analisis kinerja keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM ROIS) dan penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rasioprofitabilitas untuk mengukur Kinerja Keuangan usaha tersebut melalui skala rasio.